[237]. BAB KEUTAMAAN BERBUAT BAIK KEPADA BUDAK

Allah تعالى berfirman,

﴿وَٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا۟ بِهِۦ شَيْـًٔا ۖ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَـٰنًا وَبِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ وَٱلْمَسَـٰكِينِ وَٱلْجَارِ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْجَارِ ٱلْجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلْجَنۢبِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَـٰنُكُمْ ۗ﴾

"*Sembahlah Allah dan janganlah kalian mempersekutukanNya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kalian miliki.*" (An-Nisa`: 36).

﴾1368﴿ Dari al-Ma'rur bin Suwaid رضي الله عنه, beliau berkata,

رَأَيْتُ أَبَا ذَرٍّ رضي الله عنه وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ وَعَلَى غُلَامِهِ مِثْلُهَا، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذٰلِكَ، فَذَكَرَ أَنَّهُ قَدْ سَابَّ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَعَيَّرَهُ بِأُمِّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِنَّكَ امْرُؤٌ فِيْكَ جَاهِلِيَّةٌ، هُمْ إِخْوَانُكُمْ وَخَوَلُكُمْ، جَعَلَهُمُ اللهُ تَحْتَ أَيْدِيْكُمْ، فَمَنْ كَانَ أَخُوْهُ تَحْتَ يَدِهِ، فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ، وَلْيُلْبِسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ، وَلَا تُكَلِّفُوْهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ، فَإِنْ كَلَّفْتُمُوْهُمْ فَأَعِيْنُوْهُمْ.

"Aku melihat Abu Dzar memakai baju *hullah*[784] dan budaknya juga memakai baju yang sama, lalu aku bertanya kepadanya tentang hal ini, maka dia menyebutkan bahwa dia pernah mencaci seseorang di zaman Rasulullah ﷺ, dia menghina ibunya, maka Nabi ﷺ bersabda kepada, 'Sesungguhnya kamu adalah laki-laki yang masih menyisakan sifat jahiliyah.[785] Mereka adalah saudara-saudara kalian dan pembantu-pembantu kalian, Allah menjadikan mereka di bawah kekuasaan kalian. Karena

---

[784] اَلْحُلَّةُ dengan *ha`* dibaca *dhammah* dan *lam* di*tasydid*, adalah baju yang tersusun dari dua bagian, yaitu bagian dalam dan luar dari jenis yang sama.

[785] Masa sebelum Islam.

itu, barangsiapa yang berkuasa atas saudaranya, maka hendaknya memberinya makan dari apa yang dia makan, memberinya pakaian dari apa yang dia pakai, dan janganlah membebani mereka dengan sesuatu yang tidak mereka sanggupi, dan bila kalian membebani mereka, maka bantulah mereka[1]." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1369﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا أَتَى أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ بِطَعَامِهِ، فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ مَعَهُ، فَلْيُنَاوِلْهُ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ أَوْ أُكْلَةً أَوْ أُكْلَتَيْنِ؛ فَإِنَّهُ وَلِيَ عِلَاجَهُ.

"Bila pelayan seseorang di antara kalian datang membawakan makanannya, bila dia tidak memintanya duduk, maka hendaknya memberinya satu atau dua suapan, karena dialah yang membuat makanan itu." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

اَلْأُكْلَةُ dengan hamzah di*dhammah* adalah اَللُّقْمَةُ suapan.

[238]. BAB KEUTAMAAN HAMBA SAHAYA YANG MENUNAIKAN HAK ALLAH DAN HAK TUANNYA

﴿1370﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا نَصَحَ لِسَيِّدِهِ وَأَحْسَنَ عِبَادَةَ اللهِ، فَلَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ.

"Bila seorang hamba sahaya bekerja dengan tulus kepada tuannya dan beribadah dengan baik kepada Allah, maka dia mendapat pahala dua kali." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1371﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

لِلْعَبْدِ الْمَمْلُوْكِ الْمُصْلِحِ أَجْرَانِ، وَالَّذِيْ نَفْسُ أَبِيْ هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ، لَوْلَا الْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ وَالْحَجُّ، وَبِرُّ أُمِّيْ، لَأَحْبَبْتُ أَنْ أَمُوْتَ وَأَنَا مَمْلُوْكٌ.

"Rasulullah ﷺ bersabda, 'Bagi hamba sahaya yang shalih dua pahala.' Demi Dzat yang jiwa Abu Hurairah ada di TanganNya, kalau bukan karena jihad di jalan Allah, haji, dan berbakti kepada ibuku, aku